

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang yang berupaya untuk meningkatkan infrastruktur dalam Pembangunan konstruksi yang berperan dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia. Dampak dari adanya pembangunan konstruksi ini menjadi salah satu penyumbang terbesar terhadap kerusakan pada lingkungan yang menjadi salah satu faktor sebagai timbulnya kerusakan lingkungan di dapat dalam limbah material konstruksi.

Kegiatan konstruksi banyak menghasilkan limbah yang cukup banyak tetapi tidak hanya dari kegiatan konstruksi saja melainkan disebabkan oleh pengambilan material dan lingkungan. Ervianto, “bahwa pada suatu bangunan menimbulkan limbah konstruksi sekitar  $19,5 \text{ kg/m}^2$  yang diakibatkan oleh adanya pembangunan proyek baru, sedangkan dalam proses pembongkaran pada suatu bangunan menimbulkan  $75,7 \text{ kg/m}^2$  limbah konstruksi”. Banyak dari proyek yang menggunakan kayu, beton, bata merah, sebagai daur ulang hingga mencapai 75% dari total limbah (2012: 85)”.

Dengan adanya perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dalam pembangunan infrastruktur untuk mengurangi salah satu akibat global warming dan limbah konstruksi maka dilakukan suatu usaha untuk mempromosikan *sustainable construction* yaitu konstruksi yang berkelanjutan. Dalam mewujudkan *sustainable construction* harus menggunakan konstruksi yang ramah lingkungan (*green construction*). *Green construction* ialah cara untuk meminimalisir penumpukan limbah yang menyebabkan pemborosan bahan terhadap proses konstruksi. Dalam memahami konsep *green construction* ini harus diperhatikan seperti halnya pengelolaan limbahnya (*waste management*) hal ini menjadi salah satu tanggung jawab kontraktor mengenai peranan penting dalam penggunaan bahan material bangunan secara efisien mungkin pada limbah tersebut. Banyak dari beberapa penelitian terdahulu bahwasannya kontraktor kurang memiliki tingkat kesadaran dan kepedulian dalam penanganan dampak limbah konstruksi yang sangat rendah

Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini sebagaimana mewujudkan/menciptakan *green construction* pada Proyek Hotel Aston ciloto puncak, harus adanya *waste management* yang bertujuan untuk mengetahui apa saja yang berpotensi *waste* dengan contoh seperti material dan juga penyebab dari limbah konstruksi pada konstruksi bangunan hotel Aston ini dan sebagai upaya untuk mengurangi timbulnya sisa material konstruksi untuk menjadikan lingkungan yang ramah lingkungan

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas ini menjawab salah satu permasalahan sebagaimana yang akan diteliti yaitu bagaimana untuk mengetahui *Construction Waste Management* pada pelaksanaan Proyek Aston Ciloto Hotel Resort ini sebagai bentuk untuk mewujudkan *green construction*.

## **1.3. Maskud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maskud dan tujuan utama dari penelitian:

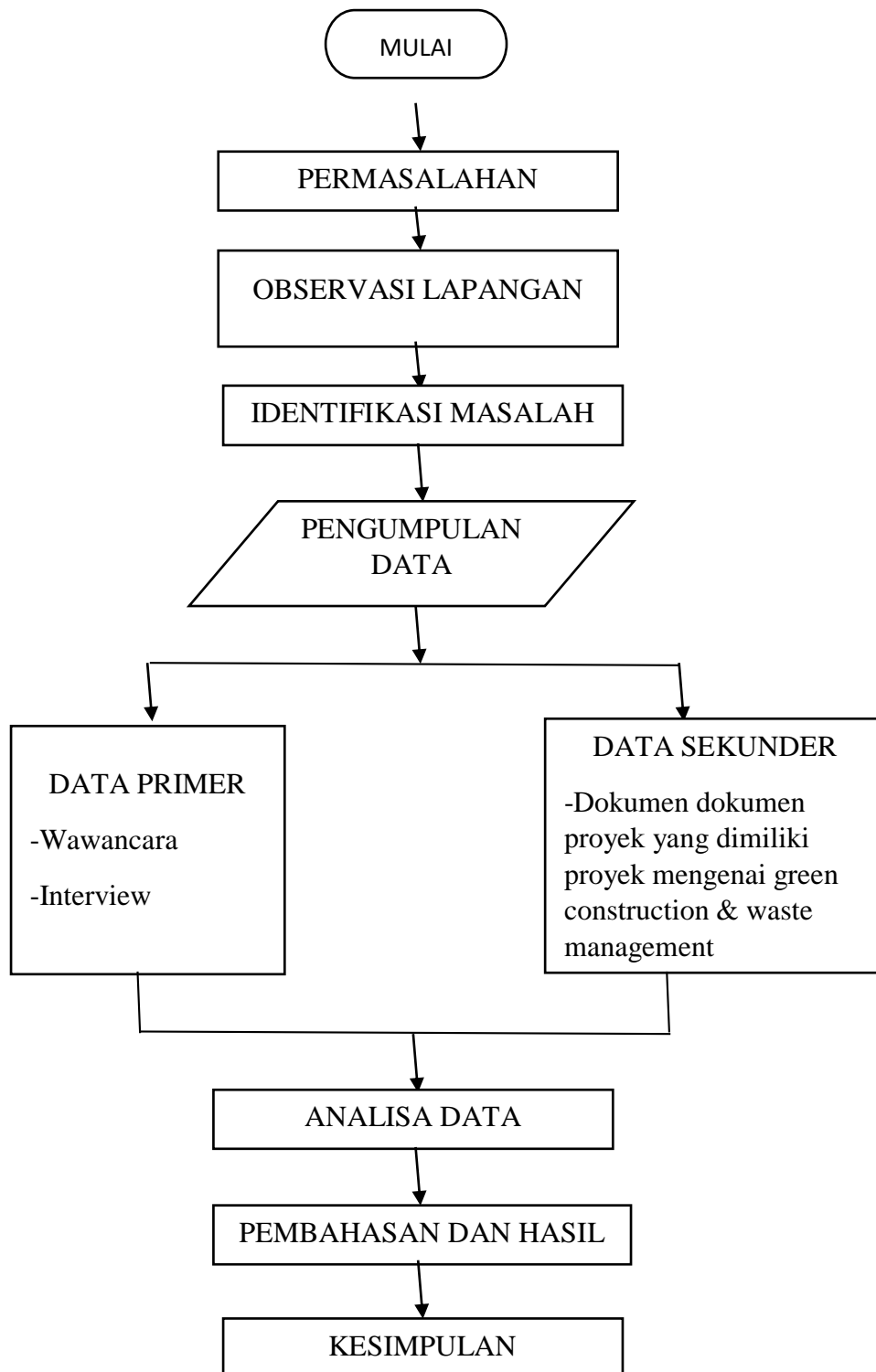
1. Untuk mengetahui jenis limbah konstruksi apa saja proyek Aston Ciloto Hotel Resort puncak.
2. Untuk mengetahui keefektifan *Cconstruction Waste Management* sebagai salah satu mewujudkan *Green Construction*.
3. Untuk mengetahui penyebab munculnya limbah konstruksi pada proyek Pembangunan Aston Ciloto Hotel Resort.
4. Untuk mengetahui bahwa pentingnya *green construction* terhadap konstruksi bangunan.

## **1.4. Batasan Masalah**

Adapun penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara penerapan dan penanganan *Green construction* dengan cara *Waste Management* pada pembangunan konstruksi proyek Hotel Aston Ciloto
2. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.
3. Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Aston Ciloto Hotel Resort.

### 1.5. Kerangka berpikir



Gambar 1. 1 Diagram Alir